

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek tentang kepemimpinan Bu Nyai kharismatik terhadap karakter kejujuran dan kemandirian santriwati, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Bahwa Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an merupakan Bu Nyai yang karismatik baik di mata santri, ustadz/ustadzah dan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa indikator kepemimpinan kharismatik yang beliau lakukan.

Pertama, Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an merupakan Bu Nyai yang sangat dipercaya bagi para santri maupun ustadz dan ustadzah. Hal ini terbukti dari posisi beliau sebagai pengasuh yang dikenal baik, sebagai Bu Nyai yang penuh teladan (*uswah*) oleh para santri, ustadz/ustadzah hingga alumni Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek.

Kedua, mempunyai visi yang kuat dan ideal dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren Putri Al-Inayah.

Ketiga, Mampu menyampaikan visi tersebut dengan tegas dan berani.

Keempat, Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an bukan hanya memerintah dengan kata-kata dalam implementasi visinya. Namun, beliau mampu mempraktekkan dan menjadi teladan bagi para pengurus, ustadz/ustadzah dan santri atas apa yang ingin dicapai.

Kelima, Mampu menjadi agen perubahan bagi santri melalui pembentukan sikap dan karakter yang kurang baik menjadi lebih baik lagi, termasuk dalam hal kemandirian santri dan kejujurannya.

Keenam, Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an mempunyai kepekaan ataupun empati yang sangat tinggi

bagi para santri, seperti dengan memeriksa makanan, mengatur menu makanan dan kesehatan santri.

Sehingga dari enam indikator tersebut, Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an dianggap sebagai Bu Nyai yang kharismatik, dimana pada akhirnya muncullah kewibawaan dimata seluruh elemen pesantren karena dianggap sebagai Bu Nyai yang sangat luar biasa baik dari segi sikap, ketegasan, dan keilmuan.

2. Adapun peran dan upaya yang dilakukan dalam kepemimpinan Bu Nyai kharismatik dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Al-Inayah terbagi menjadi beberapa peran di antaranya;

Pertama, Peran Bu Nyai sebagai pengasuh Pondok Pesantren, yang menggunakan pembiasaan dan pengambilan hikmah atau ibroh adalah cara Bu Nyai dalam pembentukan karakter santri menjadi lebih baik. Adapun karakter yang terbentuk yaitu karakter santri peduli terhadap sesamanya, dan karakter toleransi terhadap golongan atau latar belakang santri di rumahnya masing-masing.

Kedua, Peran Bu Nyai sebagai teladan, dari peran ini Bu Nyai benar-benar memberikan contoh prilaku yang ideal terhadap pembentukan karakter santri di Pesantren Putri Al-Inayah. Beliau tidak hanya berbicara atau memerintah, namun beliau lebih banyak memberikan teladan kepada para santrinya agar melakukan sesuatu yang diharapkan oleh pesantren, seperti saat bekerja bakti, beliau juga ikut terjun langsung membantu santri membersihkan area asrama pesantren. Sehingga, dengan peran ini muncullah karakter kesederhanaan terhadap santri.

Ketiga, Peran Bu Nyai sebagai orang tua santri/ibu, Bu Nyai mempunyai peranan yang sangat strategis di pondok pesantren, sebagai orang tua kedua santri dapat mengendalikan perilaku dan dari cara Bu Nyai tersebut maka terbentuklah karakter kejujuran dan kemandirian terhadap santri.

Keempat, Peran Bu Nyai sebagai pemimpin, Bu Nyai bukan hanya bertugas sebagai pengajar di dalam pondok pesantren namun juga sebagai pemimpin atas

keberlangsungan dan berjalannya pondok pesantren. Oleh karenanya, Bu Nyai harus mempunyai visi yang kuat juga ideal. Selain itu, Bu Nyai juga harus berani menyampaikan visi tersebut dengan tegas.

Kelima, Peran Bu Nyai sebagai motivator (penasehat). Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an merupakan yang mampu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada santri sehingga santri totalitas dalam menjalani aktivitas di pondok pesantren. Dengan totalitas tersebut muncullah karakter yang kuat terhadap diri santri untuk dapat merubah dirinya menjadi orang yang lebih baik.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa Bu Nyai Hj. Musyarofah Rif'an merupakan Bu Nyai yang mempunyai visi misi yang kuat juga ideal. Selain itu, beliau juga mampu menyampaikannya dengan berani dan tegas. Bahkan memberikan *pembinaan secara langsung*, seperti; pemberian teladan, pembiasaan, pemberian nasehat, motivasi dan intimidasi, persuasi, dan pemberian kisah. *Pembinaan secara terprogram*, seperti; *ro'an*, *shaum sunnah*, sholat jama'ah, *khitobah*, memimpin *yasin-tahlil*, *mushofahah* (pamit sekolah), *dziba'an*, pembayaran pondok/ *syahriyah* pondok, kantin kejujuran, tidak ghosob/ larangan ghosob, izin ketika pulang/ keluar pondok, dan hidup ala tradisi pondok pesantren. Sehingga, santri melihat karakter tersebut dan muncullah karakter mandiri dan jujur pada diri santri Pondok Pesantren Putri Al-Inayah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat berguna memperlancar peran kepemimpinan Bu Nyai terhadap pembentukan karakter kejujuran dan kemandirian santriwati di Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
 - a. Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek merupakan Pondok Pesantren yang bagus dan berkualitas, maka hal ini perlu dipertahankan dan dikembangkan agar kebermanfaatannya dapat

- dirasakan oleh masyarakat, melesatarikan nilai lama dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih baik.
- b. Pembentukan karakter kejujuran dan kemandirian santriwati harus terus dikembangkan metode dan penerapannya agar lembaga pondok memiliki aset lembaga yang benar-benar diperhitungkan di tengah-tengah maraknya pengaruh karakter negatif di masyarakat.
2. Bagi Ustadz/Ustadzah dan Pengur

Bagi ustadz dan ustadzah yang sudah melihat dan merasakan kepemimpinan kharismatik Bu Nyai semoga dapat digunakan sebagai bahan informasi dan input dalam menyumbangkan ide khususnya dalam pembentukan karakter santri untuk kejujuran dan kemandirian di pondok pesantren.
 3. Bagi Santri. Diharapkan bagi santri agar dapat mengikuti dan mengaplikasikan teladan dari kepemimpinan kharismatik Bu Nyai, mengikuti peraturan dan program yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin.